

ABSTRAK

Habibah, Umrotul, 2013, **APLIKASI FATWA DSN TENTANG AKAD *ISTISHNÂ‘ PARALEL* OLEH CV ANEKA TUNGGALS DAN PT MERAKINDO MIX** (Studi Proyek Pembangunan Pemeliharaan Jalan Aspal dan Conblock Halaman Gedung Pelayanan dan Administrasi di RSJ. Dr. Radjiman Wediodiningrat). Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Musleh Herry, S.H., M.Hum.

Kata Kunci : Aplikasi, Fatwa DSN, Istishnâ‘ Paralel

perjanjian merupakan suatu perbuatan hukum dimana seorang atau lebih mengikatkan dirinya kepada satu orang atau lebih, perjanjian dalam hukum kontrak mengandung makna perbuatan hukum berdasarkan kata sepakat untuk menimbulkan akibat hukum, akibat hukum itu terjadi karena perjanjian yang dibuat secara sah, akan berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya. Seperti halnya dalam suatu perjanjian kontrak jual beli secara *istishnâ‘*, bisa saja pembeli mengizinkan pembuat barang menggunakan subkontraktor untuk melaksanakan kontrak tersebut. Dengan catatan penyedia harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari PPK (Pejabat Pembuat Kontrak), ketika menggunakan sub kontraktor dengan syarat *istishnâ‘* pertama tidak bergantung kepada *istishnâ‘* kedua, serta *musthasni‘* tidak diperkenankan untuk memungut MDC (margin during construction dari *shani‘* karena hal ini tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Dari permasalahan di atas penulis ingin mengetahui bagaimana pengaturan dalam pelaksanaan akad *Istishnâ‘ paralel* pada proyek pembangunan oleh para pihak (CV Aneka Tunggals, PT Merakindo Mix serta RSJ. Dr. Radjiman Wediodiningrat) serta ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan fatwa DSN Nomor 22/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli *istishnâ‘ paralel* pada pembangunan proyek pemeliharaan jalan aspal dan conblock halaman gedung pelayanan dan administrasi di RSJ. Dr. Radjiman Wediodiningrat.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *empiris* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data yang penulis gunakan adalah berdasar pada suatu teknik triangulasi. Sedangkan tahapan-tahapan teknik analisis data adalah *Editing, Classifying, verivying, Analyzing dan concluding*. Adapun hasil penelitian ini yaitu dalam perjanjian kerjasama antara CV Aneka Tunggals (penyedia) dengan PT Merakindo Mix (sub penyedia) sudah disetujui oleh RSJ. Radjiman Wediodiningrat (PPK) yang sudah dibahas dalam dokumen kontrak, jenis perjanjian yang digunakan perjanjian lump sum, untuk pertanggung jawaban antara para pihak tidak bergantung, dalam penentuan harga sudah disepakati dalam perjanjian ketika proses pelelangan, sehingga dapat dimungkinkan pihak *musthasni‘* tidak dapat mengambil MDC dari *shani‘*.